Spek dalam system vitualisasi dan container https://aws.amazon.com/id/compare/the-difference-between-containers-and-virtual-machines/

Untuk membangun sistem virtualisasi dan kontainer, spesifikasi perangkat keras yang diperlukan sangat tergantung pada kebutuhan dan jumlah mesin virtual atau kontainer yang akan dijalankan. Berikut adalah panduan umum untuk hardware yang ideal:

### Sistem Virtualisasi (Seperti Proxmox)

1. **CPU**: 64-bit dengan dukungan teknologi virtualisasi seperti Intel VT-x atau AMD-V untuk mendukung **Full Virtualization**.
2. **RAM**: Minimal 8 GB (semakin besar lebih baik, terutama jika menjalankan banyak VM).
3. **Storage**: Disarankan menggunakan hard disk yang cepat (misalnya, SAS 15k RPM atau SSD dengan konfigurasi RAID untuk keandalan).
4. **NIC (Network Interface Card)**: Minimal dua NIC untuk mendukung jaringan yang lebih kompleks dan isolasi antar VM.
5. **Motherboard**: Mendukung Intel VT atau AMD-V untuk meningkatkan kinerja virtualisasi​

[synapsis.id - connect everything](https://synapsis.id/virtualisasi-server.html)

​

[Zata KomputIndo](https://zatakomputindo.com/2019/02/22/system-requirements-untuk-membangun-server-proxmox-pve/)

.

### Sistem Kontainer (Seperti Docker atau Windows Containers)

1. **CPU**: Prosesor 64-bit dengan dukungan Intel VT-x atau AMD-V jika menggunakan isolasi Hyper-V.
2. **RAM**: Minimal 4 GB untuk menjalankan kontainer dasar, tetapi lebih banyak disarankan tergantung jumlah kontainer yang akan dijalankan.
3. **Storage**: Minimal 20 GB, tetapi ukuran tergantung pada aplikasi yang dijalankan di dalam kontainer.
4. **Host OS**: Untuk Windows Containers, OS yang didukung adalah Windows Server 2016 atau lebih baru, Windows 10 Pro, atau Windows 11​

[Microsoft Learn](https://learn.microsoft.com/id-id/virtualization/windowscontainers/deploy-containers/system-requirements)

.

Spesifikasi ini memastikan bahwa sistem dapat menjalankan beban kerja secara efisien dan memungkinkan skala lebih besar sesuai kebutuhan